

RESPON MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI IISIP YAPIS BIAK TERHADAP APLIKASI TIK – TOK

THE STUDENT RESPONSE OF COMMUNICATION STUDY PROGRAM IISIP YAPIS BIAK TO TIK – TOK APPLICATIONS

**Ismail Ibrahim
Fadil Muhamad Wiliyarno**

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis Biak Papua

ABSTRAK

Media sosial adalah salah satu penyalur akan kebutuhan hiburan bagi masyarakat zaman sekarang, salah satu media sosial yang sedang sedang populer di tengah masyarakat adalah Tik-Tok, aplikasi tersebut merupakan aplikasi sosial media berbasis video yang mengutamakan spesial efek yang unik dan sinkron bibir (*lips-sync*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi IISIP Yapis Biak terhadap Aplikasi Tik – Tok. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi IISIP Yapis Biak dapat dengan cepat mengetahui informasi seputar perkembangan teknologi dan sosial media melalui internet, mahasiswa juga cenderung memilih untuk melewati konten-konten yang ada di Tik-Tok apabila konten tersebut muncul di gawai mereka.

Kata Kunci: Respon Mahasiswa, Aplikasi Tik-Tok

ABSTRACT

Social media is one of the distributors of entertainment needs for today's society, one of the social media that is currently popular in the community is Tik-Tok, the application is a video-based social media application that prioritizes unique and lip-synchronizing special effects sync). The purpose of this study was to determine the response of students of the Communication Studies Program IISIP Yapis Biak to the Tik - Tok application. The method used in this study is a qualitative research method with a qualitative descriptive approach and data collection techniques using Observation, Interview, and Documentation. The data analysis used is a qualitative analysis with an interactive model. The results of this study indicate that students majoring in Communication Science IISIP Yapis Biak can quickly find information about technological developments and social media via the internet, students also tend to choose to skip content on Tik-Tok when the content appears on their devices.

Keywords: Student Response, Tik-Tok App

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia diseluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, teknologi, dan bentuk interaksi lainnya, sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit.

Menurut Selo Soemardjan, globalisasi adalah suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat. Bahkan di era seperti ini, globalisasi dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Bisa dikatakan globalisasi mampu memberikan harapan dan juga mampu memberikan bahaya besar.

Dampak dari globalisasi yang paling nampak adalah dari segi teknologi yang mana semakin hari semakin canggih juga produk baru yang tercipta. Contoh saja handphone yang saat ini dapat kita peroleh dengan harga terjangkau namun dengan kualitas terjamin dan fitur-fitur yang kekinian. Perkembangan di era globalisasi ini sangatlah drastis, terlebih dengan adanya inovasi-inovasi teknologi terbaru, menjadikan segala kebutuhan kita dapat terpenuhi. Tidak terkecuali kebutuhan akan hiburan.

Selain itu juga, salah satu bentuk pertumbuhan pesat alat teknologi bisa di lihat dari sisi media komunikasi sekarang ini. perkembangan yang sangat cepat dalam dunia teknologi komunikasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat. Adapun menurut Hovland (1953), komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak).

Sedangkan menurut Lasswell (1960), komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan akibat apa atau hasil apa. (*Who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*). Menurut Gode (1959), komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi milik dua orang atau lebih.

Menurut Raymond S. Ross, komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator. Hal ini hampir

serupa dengan definisi yang disampaikan Weaver (1949) yang mengatakan komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat memengaruhi pikiran orang lainnya.

Wursanto (2004) membagi komponen dalam komunikasi ke dalam lima unsur yaitu Pengirim berita atau komunikator, Bentuk berita atau pesan, Penerima berita, Prosedur pengiriman berita, Reaksi atau tanggapan.

Menurut Deni Darmawan (2007) komunikasi itu sendiri dapat terjadi dalam beberapa bentuk, diantaranya dalam bentuk komunikasi personal (personal communication) dan komunikasi kelompok (group communication). Selain itu komunikasi juga dapat bersifat tatap muka (*face-to-face*) dan melalui perantara media lain (mediated).

Menurut Tono Kartono (2008), dalam prosesnya komunikasi itu terbagi dalam dua macam komunikasi, yaitu komunikasi aktif dan komunikasi pasif. Komunikasi aktif merupakan suatu proses komunikasi yang berlangsung dengan aktif antara komunikator dengan komunikan, di mana antara keduanya sama-sama aktif berkomunikasi, sehingga terjadi timbal balik di antara keduanya. Sedangkan komunikasi pasif terjadi di mana komunikator menyampaikan informasi atau

ide terhadap halayaknya atau komunikan sebagai penerima informasi, akan tetapi komunikan tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan respon atau timbal balik dari proses komunikasi. Perkembangan teknologi ini berkembang pesat menjadi berbagai bentuk media sosial, karena dijadikan wadah komunikasi masa pada setiap kalangan.

Media sosial adalah salah satu penyalur akan kebutuhan hiburan bagi masyarakat zaman sekarang. Dengan banyaknya media sosial yang bermunculan serta berbagai versi yang ditawarkan, membuat masyarakat penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial tersebut. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis sosial media: proyek kolaborasi (misalnya, Wikipedia), blog dan microblogs (misalnya, Twitter), komunitas konten (misalnya, Youtube), situs jaringan sosial (misalnya, Facebook), game virtual dunia (misalnya, *World of Warcraft*), dan dunia sosial virtual (*Second Life* misalnya) (Michael, 2010: 59).

Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyak media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu

sendiri, yaitu berupa berita (informasi) gambar (foto), dan juga tautan video. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (self expression) dan pencitraan diri (self branding) (Andreas et al, 2010).

Salah satu media sosial yang sedang sedang populer di tengah masyarakat adalah Tik – Tok. Tik – Tok merupakan aplikasi sosial media berbasis video yang mengutamakan spesial efek yang unik dan sinkron bibir (lips – sync). Aplikasi ini mendapat banyak perhatian dari masyarakat, terutama pada generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Kampus Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Yapis Biak, yang beralamatkan di Jln. S. Condronogoro (Samofa), Biak, Papua. Adapun jenis penelitian yang digunakan

penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Adapun teknik pengumpul data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model interaktif, teknik ini menurut Miles dan Haberman (1992:16) analisis data melalui tiga kegiatan dan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat. hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar.

Salah satu media sosial sekarang ini yang sangat berkembang pesat di semua kalangan adalah aplikasi Tik-Tok. Berdasarkan hasil penelitian ini terkait dengan respon mahasiswa terkait dengan aplikasi Tik-Tok yang menggunakan beberapa indikator seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif.

Adapun respon salah seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi IISIP Yapis Biak terhadap Aplikasi tersebut adalah sebagai berikut:

“Aplikasi Tik-Tok termasuk aplikasi video yang lagi populer dan sedang digunakan banyak orang dan membuat video dengan menggunakan lagu-lagu yang tersedia di Tik-Tok. Aplikasi ini juga bisa dibilang cukup menghibur sih”.

Tik-Tok merupakan aplikasi sosial media yang banyak digunakan semua orang untuk merekam video, mengeditnya, kemudian dapat diunggah ke berbagai sosial media yang mereka punya dengan diiringi lagu-lagu yang telah disediakan oleh Tik-Tok. Karena memiliki fitur-fitur yang menarik, banyak anak muda yang penasaran dengan aplikasi Tik-Tok dan mencoba aplikasi ini. Menjadikan Tik-Tok aplikasi Populer yang memiliki banyak pengguna dan diunduh oleh berbagai negara di dunia.

Pengetahuan seputar informasi yang beredar seputar Tik-Tok dapat juga di peroleh hingga ke ranah keluarga. Ini dikarenakan kebiasaan anggota keluarga yang sering menggunakan aplikasi Tik-Tok sehingga apa yang menjadi rasa penasaran kita terhadap aplikasi Tik-Tok tersebut dapat terbantu oleh anggota keluarga yang bermain atau menggunakan aplikasi Tik-Tok.

Dari sisi lain hasil penelitian menunjukkan bahwa Tik-Tok memberikan dampak positif kepada penggunanya terutama untuk mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi

Ilisip Yapis Biak. Karena pada dasarnya Tik-Tok menjadi media perantara seni, karya, atau ekspresi diri dari pengguna aplikasi tersebut. Namun disatu sisi juga kembali kepada pribadi masing-masing bagaimana sikap pengguna untuk bersikap dewasa dan mampu menyaring konten-konten yang banyak bermunculan di Tik-Tok sebagai selaku mahasiswa terutama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan dari wawancara terhadap informan, dapat diketahui beragam respon mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Ilisip Yapis Biak. Peneliti membagi respon menjadi 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek adektif, dan aspek konatif.

Respon berdasarkan Aspek Kognitif

Kognitif dapat diambil dari kepahaman seputar informasi dan pengetahuan. Kesimpulan yang dapat diambil dari aspek kognitif yaitu mahasiswa secara keseluruhan memiliki pemahaman tentang aplikasi Tik-Tok dan hal ini dikarenakan terpaan perkembangan media sosial yang ada di internet yang menjadikan informasi seputar Tik-Tok dapat diakses melalui apa saja.

Respon berdasarkan Aspek Afektif

Afektif dapat dikatakan sesuatu yang berhubungan dengan perasaan, minat sikap dan nilai seseorang terhadap sesuatu. Dapat

disimpulkan bahwa banyak dari mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Iisip Yapis Biak kurang memiliki ketertarikan dalam menggunakan aplikasi Tik-Tok. Selain itu, menggunakan aplikasi Tik-Tok dinilai mampu memberikan dampak positif maupun negatif dalam kehidupan mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Iisip Yapis Biak.

Respon berdasarkan Aspek Konatif

Respon aspek konatif adalah respon yang berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku. Respon konatif pada dasarnya merupakan kecenderungan untuk berbuat. Pada kesimpulannya, Mahasiswa prodi ilmu komunikasi Iisip Yapis Biak cenderung memilih untuk melewati konten-konten yang ada di Tik-Tok apabila konten tersebut muncul di gawai mereka. Sementara apabila konten yang muncul merupakan konten negatif, mereka akan menyaring mana konten yang mampu memberikan manfaat positif dibandingkan manfaat negatifnya bagi mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas dan pengolahan data yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa: Respon Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi IISIP Yapis

Biak terhadap Aplikasi Tik-Tok telah selesai dilakukan oleh penulis.

Penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terhadap respon mahasiswa terkait aplikasi Tik-Tok, bahwa Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi IISIP Yapis Biak dapat dengan cepat mengetahui informasi seputar perkembangan teknologi dan sosial media melalui internet, contohnya aplikasi Tik-Tok yang sedang populer karena banyak ditampilkan di berbagai media sosial di internet seperti Facebook, Youtube, Instagram, dll.

Selanjutnya Banyak dari mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Iisip Yapis Biak kurang memiliki ketertarikan dalam menggunakan aplikasi Tik-Tok. Selain itu, menggunakan aplikasi Tik-Tok dinilai mampu memberikan berbagai dampak bagi mahasiswa itu sendiri, baik dampak positif maupun negatif dalam kehidupan mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Iisip Yapis Biak.

Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Iisip Yapis Biak cenderung memilih untuk melewati konten-konten yang ada di Tik-Tok apabila konten tersebut muncul di gawai mereka. Sementara apabila konten yang muncul merupakan konten negatif, mereka akan

menyaring mana konten yang mampu memberikan manfaat positif dibandingkan manfaat negatifnya bagi mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, B. Mathew & Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP
- Azwar, S. 1997. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmawan, Deni. Dkk. 2006. Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: UPI Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. Bandung: Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Puntoadi, Danis. 2011. Menciptakan Penjualan Melalui Social Media. Jakarta (ID) : PT Elex Komputindo.
- Riant Nugroho. 2004. Komunikasi National Library of Australia Collection
- Suprpto, Tommy. 2009. Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. Yogyakarta : MedPress.
- Wursanto. 2004. Kearsipan 1. Yogyakarta : Kanisius.
- Mardiana, Ihda. 2019. "Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2014 terhadap Informasi Hoax Tentang CPNS 2018 Di Whatsapp." Skripsi S1 Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Nasikhah, Muhimmatun. 2018."Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Terhadap Tayangan Dakwahtainment "Mari Kita Sahur" TRANS TV. Skripsi S1 Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.